

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara besar di dunia dengan jumlah penduduk yang mencapai kurang lebih 283 juta jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh dari CNBC Indonesia yang melansir dari data *World Population Review*, dimana Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak kedua di dunia sekitar 236 juta jiwa, setelah Pakistan yang menduduki posisi pertama dengan sekitar 240,8 juta jiwa. Adapun negara-negara yang jumlah penduduk muslimnya lebih rendah dibandingkan Indonesia, seperti India (200 juta), Bangladesh (150,8 juta), Nigeria (97 juta), Mesir (90 juta), Turki (84,4 juta), Iran (82,5 juta), China (50 juta) dan Aljazair (43,7 juta)¹. Hal ini memiliki potensi yang sangat besar jika dikelola di bidang yang tepat, terutama di bidang yang berkaitan dengan wirausaha yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti kewirausahaan Islam².

Kata “wira” dan “usaha” membentuk kata “wirausaha”. Wirausaha adalah sosok pahlawan berbudi luhur yang berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya, keluarganya, dan Masyarakat. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Kewirausahaan syariah merupakan kerangka kerja, prosedur, dan praktik untuk menjalankan usaha dengan cara yang sesuai dengan Islam³. Kewirausahaan dalam Islam adalah jalan untuk meraih keberkahan dunia dan akhirat. Semua aktivitas usaha harus sesuai dengan syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist⁴. Usaha selalu memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi manusia, dan partisipasi umat muslim dalam usaha bukanlah sesuatu yang baru⁵. Selama bertahun-tahun, usaha sering dianggap sebagai upaya untuk menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin, bahkan dengan cara yang tidak etis dan kotor. Menurut Islam, seseorang tidak boleh berusaha memenuhi keinginan mereka dengan menghalalkan segala cara, seperti penipuan dan kecurangan. Islam mendefinisikan apa yang benar, halal dan haram. Allah SWT. telah menetapkan batasan bagi bagaimana manusia

¹ Candra Dwi, “10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RI Nomor Berapa?,” *CNBC Indonesia*, last modified 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240310150636-128-521083/10-negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-di-dunia-ri-nomor-berapa>.

² Dahruji and Arif Rachman Eka Permata, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Tinjauan Teoritik,” *Ainur: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2017): 1–11.

³ Thuba Jazil and Dr. Nur Hendrasto, *Prinsip & Etika Bisnis Syariah Modul UMKM Industri Halal, Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2021.

⁴ Syahla Ananda and M. Zuhrinal Nawawi, “Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Islami Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,” *Neraca Manajemen, Ekonomi* 3, no. 2 (2023): 1–18.

⁵ Dyah Ayu Rahmawati and Muhammad Ersya Faraby, “Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Pada Destinasi Wisata Pantai Lombang,” *Jurnal Industri Pariwisata* 5, no. 2 (2023): 209–218.

berperilaku. Ini dilakukan agar seseorang dapat memperoleh keuntungan tanpa mengorbankan hak orang lain⁶.

Wirausaha Wanita (*Womenpreneur*) adalah istilah yang mengacu pada seorang atau sekelompok Wanita yang memulai usaha. “Usaha” juga dapat berarti usaha informal, yang lebih fleksibel dan dapat dilakukan di mana saja⁷. Wirausaha Wanita telah menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian, khususnya di daerah pedesaan seperti Kecamatan Socah. Kontribusi mereka dalam mendukung perekonomian keluarga dan Masyarakat setempat tidak dapat diabaikan. Namun, tantangan dan hambatan yang dihadapi wirausaha Wanita dalam menjalankan usaha seringkali lebih kompleks dibandingkan dengan laki-laki. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan usaha adalah implementasi nilai-nilai etika Islam dalam usaha, khususnya nilai keadilan dan tanggung jawab. Dalam perspektif Islam, kedua nilai ini merupakan bagian dari prinsip dasar yang harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas usaha⁸.

Wirausaha Wanita di Socah mungkin menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya, tekanan ekonomi, dan kurangnya pengetahuan tentang nilai keadilan dan tanggung jawab dalam perspektif Islam. Selain itu, persaingan usaha yang ketat seringkali membuat para wirausaha lebih fokus pada keuntungan finansial jangka pendek, sehingga mengabaikan aspek keadilan dan tanggung jawab. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana nilai-nilai ini dipahami dan diaplikasikan oleh wirausaha Wanita dalam konteks lokal mereka. Selain itu, penelitian tentang implementasi nilai keadilan dan tanggung jawab dalam usaha, khususnya dalam konteks wirausaha Wanita di daerah pedesaan, masih sangat terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada aspek ekonomi dan manajemen usaha, sementara aspek etika dan nilai-nilai Islam sering kali terabaikan⁹. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti dan menggali lebih banyak informasi tentang bagaimana wirausaha Wanita di Socah mengimplementasikan nilai keadilan dan tanggung jawab dalam proses produksi mereka. Serta hambatan apa saja yang dihadapi wirausaha Wanita dalam mengimplementasikan nilai keadilan dan tanggung jawab pada proses produksi.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan. Memahami bagaimana nilai keadilan dan tanggung jawab diimplementasikan dalam perspektif Islam menjadi sangat penting mengingat peran yang dimainkan oleh wirausaha Wanita dalam perekonomian lokal. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan

⁶ Reza Dwi Rachma Sindi and Abdur Rohman, “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Kikil Dan Bakso Barokah ‘ Mbah Rip ’ Di Daerah Baureno Bojonegoro,” *Journal of management, economics and Entrepreneur* 3, no. 1 (2024): 32–46.

⁷ Inud Danis Ikhwan Meranti, “Peran Wirausaha Wanita Di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Economic : Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 12, no. 01 (2021): 57–67.

⁸ Rimi Gusliana Mais and Ririn Widyastuti Wulaningsih, “Siti Khadijah RA: Implementasi Prinsip Etika Islam Pengusaha Wanita,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 422–427.

⁹ Muhamad Teguh Setiadi et al., “Pemberdayaan Wirausaha Wanita Di Permukiman Kumuh Urban: Pendekatan Penelitian Aksi,” *Jurnal Abdimas Peradaban* 4, no. 2 (2023): 1–11.

gambaran yang lengkap tentang implementasi nilai keadilan dan tanggung jawab pada proses produksi wirausaha Wanita di Socah serta hambatan apa saja yang dihadapi oleh wirausaha Wanita pada setiap proses produksi. Sehingga, ini memicu rasa ingin tahu peneliti untuk menganalisis bagaimana mereka melihat konsep keadilan dan tanggung jawab dalam Islam. Oleh karena itu, peneliti ingin menyelidiki tentang “Implementasi Nilai Keadilan dan Tanggung Jawab dalam Perspektif Islam pada Proses Produksi Wirausaha Wanita di Socah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai keadilan dan tanggung jawab dalam perspektif Islam pada proses produksi wirausaha Wanita di Socah?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi wirausaha Wanita di Socah dalam mengimplementasikan nilai keadilan dan tanggung jawab pada proses produksi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara tidak langsung telah memberikan gambaran awal atas tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis implementasi nilai keadilan dan tanggung jawab pada proses produksi wirausaha Wanita di Socah dari perspektif Islam.
2. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi wirausaha Wanita di Socah dalam mengimplementasikan nilai keadilan dan tanggung jawab pada proses produksi.

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait implementasi nilai keadilan dan tanggung jawab pada proses produksi wirausaha Wanita di Socah perspektif Islam.
2. Bagi Universitas, Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Luaran

Tabel 1.1 Luaran 0-1

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Proposal Penelitian	Tercapai
2	Laporan Kemajuan	Tercapai
3	Logbook Kegiatan	Tercapai
4	Poster	Tercapai
5	Publikasi Artikel di Jurnal Sinta 5	Tercapai

1.5 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian 0-1

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2024				
		Agu	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Koordinasi Bersama Dosen Pembimbing					
2.	Menentukan Judul Penelitian					
3.	Penyusunan Proposal Penelitian					
4.	Menyusun Draft Pertanyaan Wawancara					
5.	Melakukan Penelitian dan Pengambilan Data di Lokasi Penelitian					
6.	Mengerjakan Laporan Kemajuan					
7.	Mengerjakan Artikel					
8.	Melakukan Publish Artikel ke Jurnal					
9.	Mengerjakan Laporan Akhir Penelitian					
Evaluasi						